

## HUBUNGAN MOTIVASI BERPRESTASI DENGAN HASIL BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN PEMELIHARAAN MESIN KENDARAAN RINGAN KOMPETENAI SISTEM PENDINGIN

**IDKRAL**

SMK Negeri 3 Kota Jambi  
Email: [drsidkrall@gmail.com](mailto:drsidkrall@gmail.com)

### **Abstrak**

Salah satu masalah yang mempengaruhi hasil belajar siswa adalah faktor yang berasal dari dalam diri siswa itu sendiri. Penelitian ini bertujuan menganalisis hubungan antara motivasi berprestasi dengan hasil belajar siswa pada mata pelajaran Pemeliharaan Mesin Kendaraan Ringan kompetensi sistem pendingin kelas XI di SMK Negeri 3 Kota Jambi Program Studi Teknik Kendaraan Ringan Otomotif. Penelitian ini bersifat deskriptif, yakni mendeskripsikan hubungan antara variabel motivasi berprestasi dan variabel hasil belajar. Populasi penelitian ini adalah siswa kelas XI SMK Negeri 3 Kota Jambi berjumlah 135 siswa dan sampelnya diambil sebanyak 30% dari populasi yaitu 41 siswa. Pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan kuesioner. Sebelum digunakan sebagai alat pengumpul data terlebih dahulu telah dilakukan uji coba validitas item dengan rumus *product moment* dan reliabilitas (keterpercayaan item) dengan menggunakan teknik belah dua (*split half method*). Kemudian data yang telah terkumpul dianalisis menggunakan analisis regresi linearitas, analisis korelasi *product moment* serta koefisien determinasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa korelasi antara motivasi berprestasi dengan hasil belajar cenderung tinggi dengan 0,422 pada taraf signifikan 95% serta besarnya hubungan antara motivasi berprestasi dengan hasil belajar adalah 17,81%. Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa motivasi berprestasi memiliki hubungan dengan hasil belajar siswa.

**Kata kunci: Motivasi berprestasi, Hasil belajar**

### **Abstract**

One of the problems that affect student learning outcomes is a factor that comes from within the students themselves. This study aims to analyze the relationship between achievement motivation and student learning outcomes in the subject of light vehicle engine maintenance in class XI class XI SMK Negeri 3 Kota Jambi Automotive Light Vehicle Engineering Study Program. This research is descriptive in nature, which describes the relationship between the achievement motivation variable and the learning outcome variable. The study population was 135 students of class XI SMK Negeri 3 Jambi City and the sample was taken as much as 30% of the population, namely 41 students. Data collection was carried out using a questionnaire. Before being used as a data collection tool, the item validity has been tested with the product moment formula and reliability (item trustworthiness) using the split half method. Then the collected data were analyzed using linearity regression analysis, product moment correlation analysis and the coefficient of determination. The results showed that the correlation between achievement motivation and learning outcomes tended to be high with 0.422 at a significant level of 95% and the magnitude of the relationship between achievement motivation and learning outcomes was

17.81%. Based on the research results, it can be concluded that achievement motivation has a relationship with student learning outcomes.

**Keywords: Achievement motivation, student learning outcomes.**

### **Pendahuluan**

Sekolah Menengah Kejuruan merupakan salah satu lembaga kejuruan teknik yang bertujuan untuk menghasilkan tenaga kerja tingkat menengah yang siap pakai dalam berbagai bidang kejuruan. Namun harapan pemerintah terhadap lulusan Sekolah Menengah Kejuruan ternyata belum terwujud sepenuhnya, karena sebagian besar lulusan Sekolah Menengah Kejuruan belum siap pakai didalam dunia industri. Dalam keseluruhan proses pendidikan di sekolah, kegiatan belajar merupakan kegiatan yang paling pokok. ini berarti, bahwa berhasil atau tidaknya pencapaian tujuan pendidikan banyak bergantung kepada bagaimana proses belajar yang dialami oleh siswa sebagai peserta didik. Sebagaimana tujuan SMK yang termaktub dalam Pasal 3 ayat 2 Peraturan Pemerintah No. 29 Tahun 1990 dan Surat Keputusan Mendikbud No. 080/U/1993 adalah sebagai berikut: (1) Menyiapkan siswa untuk memasuki lapangan kerja. (2) Menyiapkan siswa agar mampu meraih karir, mampu berkompentensi dan mampu mengembangkan diri. (3) Menyiapkan tenaga kerja tingkat menengah untuk mengisi kebutuhan dunia usaha dan dunia industri saat ini. (4) Menyiapkan tamatan agar menjadi warga yang produktif, adaptif, dan kreatif.

Mata pelajaran Pemeliharaan Mesin Kendaraan Ringan kompetensi sistem pendingin adalah salah satu mata pelajaran yang diajarkan di Kelas XI SMK Negeri 3 Kota Jambi yang mempunyai peranan yang sangat besar bagi memantapkan pengetahuan peserta didik khususnya dalam bidang Otomotif. karena suatu mesin akan dapat rusak apabila tidak terdapat sistem pendingin tidak maksimal. Jelaslah bahwa untuk mendukung perkembangan dan kemajuan teknologi siswa SMK dituntut untuk menguasai pelajaran tersebut.

Berdasarkan pengamatan secara langsung pada mata pelajaran Pemeliharaan Mesin Kendaraan Ringan kompetensi sistem pendingin di SMK Negeri 3 Kota Jambi Program Studi Teknik Kendaraan Ringan Otomotif terhadap pelaksanaan kegiatan proses belajar mengajar dalam mata pelajaran Pemeliharaan Mesin Kendaraan Ringan kompetensi sistem pendingin yang penulis bina selama ini maka terdapat beberapa permasalahan yang dihadapi oleh para siswa. Diantaranya, adanya kecenderungan siswa menunjukkan sikap acuh tak acuh dan kurangnya rasa ingin tahu terhadap materi pelajaran yang sedang diberikan. Hal seperti ini terlihat masih terdapatnya siswa yang malas mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru, tugas yang dibuat asal-asalan, tidak bertanggungjawab untuk mengerjakan tugas yang diberikan, serta kurangnya percaya diri atas tugas yang telah dibuat. Dalam belajar masih banyak siswa yang masih malas membawa buku panduan atau buku catatan dan pada praktikum hanya membawa baju praktek saja. Siswa lebih banyak menerima informasi dari guru dan malas untuk mencari serta menemukan sendiri, sehingga guru lebih banyak berperan dari pada siswa pada saat proses belajar mengajar berlangsung. Hal ini terlihat pada saat pelaksanaan ulangan harian dan praktikum, akibatnya banyak siswa yang tidak dapat menjawab pertanyaan dan melaksanakan praktik sesuai dengan harapan.

Hal-hal di atas, cenderung menyebabkan siswa memperoleh hasil belajar yang kurang memuaskan. Hasil belajar yang dicapai individu dipengaruhi faktor Internal dan faktor Eksternal. Faktor Internal meliputi (minat, bakat, motivasi, kecerdasan dan kemampuan kognitif). Faktor Eksternal meliputi, (keluarga lingkungan sekolah dan masyarakat sekitar). Hasil belajar yang dicapai selain dipengaruhi oleh faktor tersebut di atas, juga dipengaruhi oleh sikap kritis,

misalnya dalam pembelajaran untuk lebih memahami materi yang disampaikan oleh pendidik, maka individu yang bersikap kritis itu akan bertanya dan pertanyaan itu tidak lagi bersifat pengertian melainkan adalah pemahaman.

Berhasil atau gagalnya siswa dalam mengikuti Pelajaran dipengaruhi oleh faktor Psikologis diantaranya Motivasi Belajar. Dengan demikian, maka penelitian ini bertujuan mengetahui bagaimana hubungan antara Motivasi Berprestasi siswa dengan Hasil Belajar dalam Mata Pelajaran Sistem Pendingin Kelas XI TKRO di SMK 3 Kota Jambi.

### Metode

Sesuai dengan tujuan yang hendak dicapai, penelitian ini merupakan penelitian kualitatif dengan menggunakan metode deskriptif yang bertujuan untuk menggambarkan keadaan data sebagaimana mestinya. Menurut Sudjana dan Ibrahim (1989:64) yang dimaksud dengan penelitian deskriptif adalah penelitian yang berusaha mengungkapkan suatu gejala peristiwa dan kejadian apa adanya yang terjadi pada saat sekarang.

Berdasarkan pengertian deskriptif di atas, maka dalam penelitian ini penulis akan mencoba mengungkap dan menggambarkan data mengenai Hubungan antara Motivasi Berprestasi dengan Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Pemeliharaan Mesin Kendaraan Ringan Kompetensi Sistem Pendingin Kelas XI TKRO SMK Negeri 3 Kota Jambi.

Populasi dari penelitian ini adalah siswa kelas XI TKRO SMK Negeri 3 Kota Jambi yang terdaftar pada Tahun Ajaran 2019/2020 yang berjumlah 135 orang. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel 1 berikut:

Tabel 1  
Populasi Penelitian

No	Kelas	Jumlah	Keterangan
1.	XI TKRO 1	35	
2.	XI TKRO 2	34	
3.	XI TKRO 3	33	
4.	XI TKRO 4	33	
	<b>Jumlah</b>	<b>135</b>	

Sampel penelitian berjumlah 30% dari populasi seperti pada tabel berikut:

Tabel 2  
Sampel Penelitian

No	Kelas	Jumlah	Keterangan
1.	XI TKRO 1	11	
2.	XI TKRO 2	10	
3.	XI TKRO 3	10	
4.	XI TKRO 4	10	
	<b>Jumlah</b>	<b>41</b>	

Data dikumpulkan dari sampel penelitian dengan cara membagikan angket dari responden yang dalam waktu itu juga dikumpulkan. Butir-butir pernyataan instrumen disusun didasarkan pada indikator-indikator yang tercakup dalam setiap konsep motivasi berprestasi siswa. Kisi-kisi instrumen untuk motivasi berprestasi tinggi dengan berpedoman kepada beberapa kusioner penelitian terdahulu yang relevan dengan susunan sebagai berikut. pembuatan kisi-kisi instrumen, pembuatan butir-butir pertanyaan, uji coba instrumen dan analisis butir dari hasil uji coba.

Tabel 3  
Kisi-kisi Instrumen

No	Indikator Variabel	Jumlah Pernyataan
1	Mempunyai kepercayaan diri yang tinggi	1, 2, 3, 4
2	Berusaha menyelesaikan tugas atas usaha dan bukan bersifat untung-untungan	5, 6
3	Pantang menyerah dalam mengerjakan tugas	7, 8, 9, 10
4	Memperhitungkan setiap peluang dengan resiko secara cermat	11, 12, 13, 14, 15, 16
5	Mempunyai sikap yang berorientasi pada masa depan	17, 18, 19
6	Akan bekerja keras jika diberikan umpan balik	20, 21, 22
7	Memiliki rasa tanggungjawab terhadap tugas yang dihadapinya	23, 24, 25
8	Mempunyai rasa optimis dalam bekerja	26, 27, 28
9	Mempunyai kecenderungan mengerjakan tugas-tugas sesuai dengan kemampuannya.	29, 30, 31, 32
	<b>Jumlah</b>	<b>32</b>

Keterangan: a. Pernyataan nomor 1, 2, 3, 6, 7, 10, 13, 14, 15, 24, 25, 27, dan 28 merupakan pernyataan yang bersifat positif  
b. Pernyataan no. 4, 5, 8, 9, 11, 12, 16, 17, 18, 19, 20, 21, 22, 23, 26, 29, 30, 31, dan 32 merupakan pernyataan yang bersifat negatif.

Instrumen yang digunakan untuk mengukur motivasi belajar disusun dalam bentuk 4 kategori, dan pernyataan yang bersifat positif dan negatif, hal ini dapat dilihat dari tabel 4 di bawah ini.

Tabel 4  
Skor Jawaban Setiap Pernyataan Berdasarkan Sifatnya

Pilihan Jawaban	Sifat Pernyataan	
	Positif	Negatif
Sangat Setuju (SS)	4	1
Setuju (S)	3	2
Tidak Setuju (TS)	2	3
Sangat Tidak Setuju (STS)	1	4

Menguji validitas instrumen dilakukan dengan rumus korelasi *product moment*, Arikunto, 2002:146 sebagai berikut.

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X) \cdot (\sum Y)}{\sqrt{\{N \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}} \dots\dots\dots(1)$$

Dimana  $r_{xy}$  = Koefisien korelasi antara variabel X dan Y

- $\sum XY$  = Jumlah hasil kali X dan Y
- $\sum X$  = Jumlah skor variabel X
- $\sum Y$  = Jumlah skor variabel Y
- $X^2$  = Jumlah kuadrat variabel X
- $Y^2$  = Jumlah kuadrat variabel Y
- $XY$  = Jumlah skor variabel X dan Y
- $N$  = Jumlah responden

Setelah dilakukan uji validitas, maka selanjutnya instrument tersebut diuji reliabilitas (kehandalan). Reliabilitas adalah ketepatan suatu tes dalam mengukur apa yang diukurinya Arikunto (2002:170).

$$r_{11} = \frac{2 \cdot r_{\frac{1}{2}\frac{1}{2}}}{1 + r_{\frac{1}{2}\frac{1}{2}}} \dots\dots\dots(2)$$

Dimana:  $r_{11}$  = Korelasi antara skor-skor tiap butir

$r_{\frac{1}{2}\frac{1}{2}}$  = kesesuaian reabilitas yang sudah disesuaikan

Agar dapat mendeskripsikan data, maka dicari harga rata-rata, simpangan baku, rentangan nilai minimum dan nilai maksimum terhadap variabel. Berdasarkan kelas interval yang dijadikan kriteria atas 4 kategori menurut Masidjo (2000:132), yaitu:

- a.  $X \geq Mi + 1,5 Sdi$  = Sangat Baik
- b.  $Mi \leq X < Mi + 1,5 Sdi$  = Baik
- c.  $Mi - 1,5 Sdi \leq X < Mi$  = Kurang Baik
- d.  $X < Mi - 1,5 Sdi$  = Sangat Kurang

Untuk menentukan skor rata-rata ideal digunakan patokan atau kurva normal sebagai berikut:

- $Mi = \frac{1}{2}$  (skor ideal maksimum + skor ideal minimum)
- $Sdi = \frac{1}{6}$  ( skor ideal maksimum + skor ideal minimum)

Dimana:

- $Mi$  = skor rata-rata ideal
- $Sdi$  = simpangan baku ideal

Uji Normalitas bertujuan untuk mengetahui apakah sebaran data berasal dari populasi berdistribusi normal atau tidak. Salah satu rumus yang digunakan adalah rumus *chi kuadrat* (Arikunto, 2002:181) data dikatakan normal dengan kriteria  $\chi^2_{hitung} < \chi^2_{tabel}$  pada taraf signifikan 95%. Arikunto, 2002:259

$$x^2 = \frac{(fo - fh)^2}{fh} \dots\dots\dots(3)$$

Dimana: fh = Frekuensi harapan  
fo = frekuensi Observasi  
x<sup>2</sup> = Harga Chi Kuadrat

Uji linearitas untuk mengetahui apakah antara hubungan variabel X dan variabel Y bersifat linear atau tidak, Sudjana, 2005:347 maka digunakan rumus sebagai berikut:

$$Y=a + bX \dots\dots\dots(4)$$

Sudjana, 2005:347

Dimana:  $a = \frac{(\sum Y)(\sum X^2) - (\sum X)(\sum XY)}{n\sum X^2 - (\sum X)^2} \dots\dots\dots(5)$

$$b = \frac{n\sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{n\sum X^2 - (\sum X)^2} \dots\dots\dots(6)$$

Keterangan: Y = Hasil pentransformasian linear data  
X = rata-rata X  
a = konstanta penambahan terhadap hasil perkalian  
b = konstanta perkalian

Uji kerberartian korelasi dilakukan dengan uji-t Arikunto, 2002:263 dengan rumus:

$$t = \frac{r\sqrt{(n-2)}}{1-r^2} \dots\dots\dots(7)$$

Dimana : t = distribusi t  
r = koefisien korelasi  
n =jumlah sampel penelitian

Untuk melihat persentase besarnya kontribusi variabel X dengan variabel Y. Sudjana, 1989:369 sebagai berikut:

$$P = r^2 \times 100\% \dots\dots\dots(8)$$

Dimana: P = besarnya persentase  
r = koefisien korelasi

**Hasil Dan Pembahasan**

Variabel-variabel yang diteliti dalam penelitian ini adalah motivasi berprestasi sebagai variabel bebas (X) dan hasil belajar sebagai variabel terikat (Y). Data penelitian meliputi kedua variabel di atas yang diperoleh dari hasil kualifikasi jawaban respon atas kuesioner motivasi belajar dengan cara memberikan skor atas masing-masing butir pernyataan yang telah dipilih. Skor masing-masing responden.

Dari data yang telah dikumpulkan dapat dihitung skor rata-rata, simpangan baku, median dan modus. Profil motivasi berprestasi siswa dapat dilihat dari data yang diperoleh sesuai dengan indikator yang ada. Data yang diperoleh dari motivasi berprestasi siswa dan hasil belajar dapat dilihat pada tabel 5 berikut:

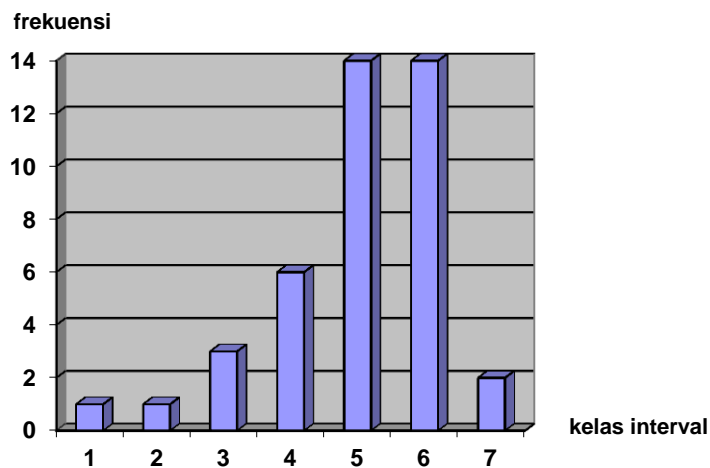
Tabel 5  
Deskripsi Data Penelitian

Statistik	Motivasi berprestasi	Hasil belajar
N	41	41
Minimum	71	65
Maxsimum	113	85
Mean (rata-rata)	84.59	73.73
Median (skor tengah)	82	74
Mode (skor sering muncul)	80	80
Standar Deviasi	8.76	5,21

Data motivasi berprestasi siswa (X) yang diperoleh dari angket menunjukkan skor terendah 71 dan skor tertinggi 113, skor rata-rata (mean) 84,59, skor tengah sebesar 82, skor yang sering muncul adalah 80 serta simpangan baku (standar deviasi) 8,76. Untuk memperoleh gambaran yang lebih jelas dan penyebaran frekuensi motivasi berprestasi belajar siswa dapat dilihat pada tabel 6 dan grafik 1 berikut.

Tabel 6  
Distribusi Frekuensi Motivasi Berprestasi

Kelas	Interval	fo	%fo	%fk
1	112-119	1	2,44	100
2	104-111	1	2,44	97,56
3	96-103	3	7,32	95,12
4	88-95	6	14,63	87-81
5	81-87	14	34,15	73-17
6	74-80	14	34,15	39-02
7	67-73	2	4,88	4,88
		<b>41</b>	<b>100</b>	<b>0</b>



Berdasarkan tabel 6 dan grafik 1 di atas, dapat dilihat bahwa siswa yang memperoleh skor motivasi berprestasi 112-119 ada 1 orang (2,44%), yang memperoleh skor 104-111 ada 1 orang (2,44%), yang memperoleh skor 96-103 ada 3 orang (7,32%), yang memperoleh skor 88-95 ada 6 orang (14,63%), yang memperoleh skor 81-87 ada 14 orang (34,15%), yang memperoleh skor 74-80 ada (34,15%), dan yang memperoleh skor 67-73 ada 2 orang (4,88%).

Dengan demikian, maka untuk skor motivasi berprestasi dapat dilihat pada tabel 7 dibawah ini.

Tabel 7  
Kalsifikasi Skor Motivasi Berprestasi Siswa

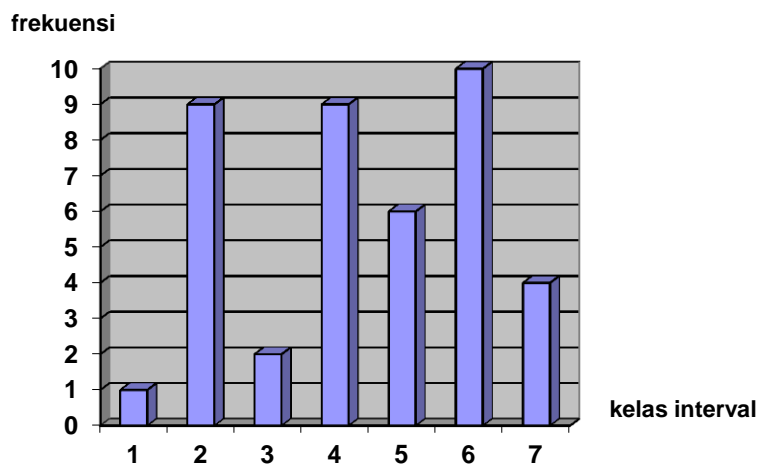
No	Rentangan	Kategori	fo	%fo
1	$X \geq 104$	Sangat Baik	2	4.88
2	$80 \leq X < 104$	Baik	28	68.29
3	$56 \leq X < 80$	Kurang Baik	11	26.83
4	$X < 56$	Sangat Kurang	0	0
			<b>41</b>	<b>100</b>

Berdasarkan pada tabel 7 di atas dapat dilihat siswa yang mempunyai motivasi sangat baik ada 2 orang (4.88%) siswa yang mempunyai motivasi baik ada 28 orang (68.29%) siswa dengan motivasi kurang baik ada 11 orang (26,83%) dan tidak terdapat siswa yang mempunyai motivasi berprestasi sangat kurang.

Data hasil belajar siswa (Y) dikumpulkan dari nilai semester siswa pada mata pelajaran sistem pendingin. Dari data penelitian diketahui bahwa distribusi hasil belajar siswa menyebar dari skor terendah 65 dan tertinggi 85. Berdasarkan distribusi skor tersebut didapat rata-rata (mean) sebesar 73.73, skor tengah sebesar 74 skor yang sering muncul adalah 80 serta simpangan baku (standar deviasi) sebesar 5,21. untuk memperoleh gambaran yang jelas tentang distribusi frekuensi skor hasil belajar siswa dapat dilihat pada tabel dan grafik berikut.

Tabel 8  
Distribusi Frekuensi Hasil Belajar Siswa

Kelas	Interval	fo	%fo	%fk
1	83-85	1	2.44	100
2	80-82	9	21.95	97.56
3	77-79	2	4.88	75.61
4	74-76	9	21.95	70.73
5	71-73	6	14.63	48.78
6	68-70	10	24.39	34.15
7	65-67	4	9.76	9.76
		<b>41</b>	<b>100</b>	<b>0</b>



Berdasarkan tabel 8 dan grafik 2 di atas siswa yang memperoleh hasil belajar dengan skor 83-85 ada 1 orang (2,44%), yang memperoleh skor 80-82 ada 9 orang (21,95%), yang memperoleh skor 77-79 ada 2 orang (4,88%), yang memperoleh skor 74-76 ada 9 orang (21,95%), yang memperoleh skor 71-73 ada 6 orang (14,63%), yang memperoleh skor 68-70 ada 10 orang (24,39%) dan yang memperoleh skor 65-67 ada 4 orang (9,76%).

Dengan demikian, maka untuk skor hasil belajar siswa dapat dilihat dari tabel 9 sebagai berikut.

Tabel 9  
Kalsifikasi Skor Hasil Belajar Siswa

No	Rentangan	Kategori	fo	%fo
1	$X \geq 75$	Sangat Baik	16	39.03
2	$50 \leq X < 75$	Baik	25	60.97
3	$25 \leq X < 50$	Kurang Baik	0	0
4	$X < 25$	Sangat Kurang	0	0
			<b>41</b>	<b>100</b>

Berdasarkan pada tabel 9 di atas tidak terdapat siswa dengan hasil belajar sangat kurang dan kurang baik, 25 orang (60.97%) siswa yang mempunyai hasil belajar baik, 16 orang (39.03%) siswa dengan hasil belajar sangat baik.

Hasil pengujian normalitas yang diperoleh dari variabel motivasi berprestasi siswa dalam mata pelajaran sistem pendingin dapat dilihat pada tabel 10 di bawah ini.

Tabel 10  
Rangkuman Analisis Uji Normalitas Motivasi Berprestasi Siswa

Kelas	fo	fh	D	DD	DD/fh
1	1	0.67	0.33	0.11	0.16
2	1	3.37	-2.37	5.62	1.67
3	3	9.64	-6.64	44.09	4.57
4	6	13.64	-7.64	58.37	4.28
5	14	9.64	4.36	19.01	1.97
6	14	3.37	10.63	112.10	33.53
7	2	0.67	1.33	1.77s	2.64
	<b>41.00</b>	<b>41,00</b>			$x^2 = 48.82$

Hasil analisis menunjukkan bahwa untuk variabel X diperoleh  $x^2$  adalah 48,82, sedangkan nilai *chi kuadrat* pada tabel adalah 55,80 dengan derajat kebebasan (db) 39 pada taraf signifikan 95%. Maka hasil yang didapat adalah  $x_{hitung} < x_{tabel}$  atau  $48,82 < 55,80$  dan ini berarti sebarannya normal.

Tabel 11  
Rangkuman Analisis Uji Normalitas Variabel Hasil Belajar

Kelas	fo	fh	D	DD	DD/fh
1	1	0.67	0.33	0.11	0.16
2	9	3.37	5.63	31.69	9.40
3	2	9.64	-7.64	58.37	6.12
4	9	13.64	-4.64	21.53	1.58
5	6	9.64	-3.64	13.25	1.38
6	10	3.37	6.63	43.96	13.05
7	4	0.67	3.33	11.09	16.55
	<b>41</b>	<b>41</b>			$x^2 = 48.24$

Hasil analisis menunjukkan bahwa untuk variabel Y diperoleh  $x^2$  adalah 48,24, sedangkan nilai *chi kuadrat* pada tabel adalah 55,80 dengan

derajat kebebasan (db) 39 pada taraf signifikan 95%. Maka hasil yang didapat adalah  $x_{hitung} < x_{tabel}$  atau  $48,24 < 55,80$  dan ini berarti sebarannya normal.

Prosedur *pengujian* linieritas dapat diketahui bahwa variabel X dan Variabel Y mempunyai korelasi.

Tabel 12  
Rangkuman Analisis Regresi X dan Y

Sumber variasi	Dk	Jumlah Kuadrat (JK)	Rata-rata Jumlah Kuadrat (RJK)	F
JK (T)	41	223977		
Regresi(a)	1	222890.95	222890.95	
Regresi(b/a)	1	193.349	193.349	1.526
Residu(s)	39	892.701	22.89	
Tuna Cocok (TC)	20	550.151	27.51	
Varian Galat (G)	19	342.55	18.03	8.447

Dengan derajat kebebasan 20 lawan 19 pada taraf signifikan 95% didapat  $F_o$  tabel sebesar 1,736. Ternyata  $F_o$  hitung <  $F_o$  tabel atau 1,526 < 1,736 dengan demikian persamaan regresi  $Y=52,51+0,25X$  adalah "linear". Dengan derajat kebebasan 1 lawan 39 pada taraf signifikan 95% di dapat  $F_o$  tabel sebesar 4,08. Ternyata  $F_o$  hitung > dari  $F_o$  tabel atau 8,447 > 4,08. Dengan demikian maka arah koefisien regresi adalah "berarti".

Berdasarkan hasil perhitungan korelasi antara variabel X dengan variabel Y diperoleh koefisien korelasi ( $r_{xy}$ ) hitung adalah 0.422. Sedangkan pada koefisien korelasi tabel adalah 0.316, signifikan pada taraf kepercayaan 95%. Hal ini menunjukkan bahwa antara motivasi berprestasi siswa dalam mata pelajaran sistem pendingin (variabel X) dengan hasil belajar (variabel Y) terdapat hubungan yang signifikan.

Walaupun hasil belajar sangat dipengaruhi oleh bermacam-macam faktor, baik yang bersifat internal maupun eksternal, namun hasil penelitian ini telah memberikan informasi tentang besarnya pengaruh motivasi berprestasi terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran Pemeliharaan Mesin Kendaraan Ringan kompetensi sistem pendingin kelas XI TKRO di SMK Negeri 3 Kota Jambi. Penemuan ini juga dapat digunakan sebagai bahan masukan bagi guru mata pelajaran tersebut dalam rangka meningkatkan prestasi siswa.

Pengujian keberartian korelasi dilakukan dengan menggunakan rumus uji-t. Kriteria pengujian yang digunakan adalah  $t_{hitung} > t_{tabel}$  maka  $H_o$  ditolak dan  $H_i$  diterima berdasarkan tabel distribusi-t untuk derajat kebebasan (dk)  $n-2=39$ , diperoleh  $t_{tabel} = 2.68$  pada taraf signifikan 95%. Dari data tersebut diperoleh  $t_{hitung} = 2.907$ . Korelasi antara variabel X dengan variabel Y diperoleh koefisien korelasi ( $r_{xy}$ ) adalah 0.422. Sedangkan pada koefisien korelasi tabel adalah 0.316, signifikan pada taraf kepercayaan 95%. Dengan demikian  $H_o$  ditolak,  $H_i$  diterima, sehingga hipotesis yang menyatakan "Terdapat hubungan yang positif antara motivasi berprestasi dengan hasil belajar siswa dalam mata Pemeliharaan Mesin Kendaraan Ringan kompetensi sistem pendingin kelas XI TKRO di SMK Negeri 3 Kota Jambi diterima pada taraf signifikan 95%.

Tabel 13  
Koefisien Korelasi variabel X dan Y

Variabel	N	$r_{xy}$	$r_{tabel}$	$t_{hitung}$	$t_{tabel}$
X-Y	41	0,422	0,316	2,907	2,68

Untuk mencari besarnya kontribusi motivasi berprestasi siswa dalam mata pelajaran Pemeliharaan Mesin Kendaraan Ringan kompetensi sistem pendingin kelas XI TKRO di SMK Negeri 3 Kota Jambi digunakan rumus koefisien korelasi determinan dengan cara mengkuadratkan hasil koefisien korelasi ( $r$ ) yaitu  $P = r^2 \times 100\%$ , maka hipotesis kedua dengan kontribusi sebesar 17.81%.

Berdasarkan analisis data di atas, dapat dikemukakan beberapa hal yang berkaitan dengan hipotesis yang diajukan. distribusi frekuensi motivasi berprestasi siswa didapat bahwa 4,88% responden mengatakan motivasi berprestasi kategori sangat baik, 68,29% kategori baik, 26,83% kategori kurang baik, dan tidak terdapat responden dengan kategori sangat kurang. Keadaan tersebut memperlihatkan bahwa sebagian besar responden (68,29%) mengatakan bahwa motivasi belajar termasuk kategori baik. Oleh karena itu faktor-faktor yang dapat mempertahankan motivasi berprestasi siswa kiranya tetap dipelihara. Sedangkan untuk motivasi berprestasi yang termasuk kategori kurang sebaiknya segera dilakukan hal-hal yang dapat mempengaruhi motivasi berprestasi tersebut. Karena siswa yang memiliki motivasi berprestasi yang kurang baik dan sangat kurang, ini dapat mempengaruhi siswa yang memiliki motivasi berprestasi yang baik menjadi menurun. siswa yang memiliki

Distribusi frekuensi hasil belajar memperlihatkan yang termasuk kategori sangat baik 39,03%, kategori baik 60,97%, dan tidak terdapat siswa dengan kategori kurang baik dan sangat kurang. Kondisi tersebut memperlihatkan adanya sebagian besar responden (60,97%) memiliki hasil belajar baik pada mata Pemeliharaan Mesin Kendaraan Ringan kompetensi sistem pendingin kelas XI TKRO di SMK Negeri 3 Kota Jambi. Sementara itu hubungan motivasi berprestasi dengan hasil belajar yang dilihat dari penelitian ternyata berarti, sehingga dengan demikian apabila motivasi berprestasi (X) diketahui maka akan dapat diprediksi kecenderungan variabel hasil belajar (Y). Dengan demikian variabel X mempunyai hubungan dengan hasil belajar Pemeliharaan Mesin Kendaraan Ringan kompetensi sistem pendingin kelas XI TKRO di SMK Negeri 3 Kota Jambi.

Berdasarkan analisis keberartian korelasi, ditemukan adanya hubungan yang positif antara motivasi berprestasi (variabel X) terhadap hasil belajar siswa dalam mata pelajaran sistem pendingin (variabel Y) besarnya koefisien korelasi antara motivasi berprestasi siswa dalam mata pelajaran sistem pendingin dengan hasil belajar adalah 0,422. Ini menunjukkan korelasi yang tinggi.

Dengan menggunakan uji-t ditemukan besarnya hubungan variabel motivasi berprestasi siswa dalam mata pelajaran Pemeliharaan Mesin Kendaraan Ringan kompetensi sistem pendingin kelas XI TKRO di SMK Negeri 3 Kota Jambi. diperoleh 2,907. Dengan demikian  $H_0$  ditolak,  $H_1$  diterima, sehingga hipotesis yang menyatakan "Terdapat hubungan yang positif antara motivasi berprestasi dengan hasil belajar siswa dalam mata pelajaran Pemeliharaan Mesin Kendaraan Ringan kompetensi sistem pendingin kelas XI TKRO di SMK Negeri 3 Kota Jambi" diterima pada taraf signifikan 95%.

Dari hasil analisis koefisien determinasi diperoleh besarnya hubungan motivasi berprestasi siswa dalam mata Pemeliharaan Mesin Kendaraan Ringan kompetensi sistem

pendingin kelas XI TKRO di SMK Negeri 3 Kota Jambi sebesar 17,81%. Hasil ini menunjukkan bahwa variabel motivasi berprestasi mempunyai kontribusi yang tinggi, sehingga apabila motivasi berprestasi baik, maka hasil belajar jauh lebih baik lagi.

### **Simpulan dan Saran**

Berdasarkan hasil analisis terhadap data penelitian dapat dikemukakan beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Dari hasil pengujian hipotesis pertama dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara motivasi berprestasi (X) dengan hasil belajar siswa (Y) pada mata pelajaran Mesin Kendaraan Ringan kompetensi sistem pendingin kelas XI TKRO di SMK Negeri 3 Kota Jambi. Pada taraf signifikan 95% dengan besarnya angka koefisien korelasi ( $r$ ) = 0,422. dari hasil pengujian hipotesis ini dapat disimpulkan bahwa bertambah positif motivasi berprestasi siswa dalam mengikuti mata pelajaran sistem pendingin, maka akan bertambah tinggi hasil belajar.
2. Hasil pengujian terhadap hipotesis kedua dapat diketahui bahwa terdapat hubungan yang berarti antara motivasi berprestasi (X) dengan hasil belajar (Y) pada mata pelajaran Mesin Kendaraan Ringan kompetensi sistem pendingin kelas XI TKRO di SMK Negeri 3 Kota Jambi, besarnya kekuatan hubungan dari kedua variabel adalah diperoleh ( $t$ ) = 2,907 dan ini berarti  $H_0$  ditolak,  $H_1$  diterima pada taraf signifikan 95%. Besarnya hubungan motivasi berprestasi siswa dalam mata pelajaran Mesin Kendaraan Ringan kompetensi sistem pendingin kelas XI TKRO di SMK Negeri 3 Kota Jambi sebesar 17.81%. Hasil ini menunjukkan bahwa variabel motivasi berprestasi mempunyai hubungan yang besar dengan hasil belajar, sehingga apabila motivasi berprestasi baik, maka hasil belajar jauh lebih baik lagi.

Saran dari temuan yang diperoleh dari analiaais dapat dikemukakan bahwa masih banyak faktor-faktor lain perlu diteliti dalam kaitannya untuk meningkatkan hasil belajar siswa. Untuk mendapatkan informasi yang lebih mendalam tentang faktor-faktor yang ikut mempengaruhi hasil belajar siswa perlu diajukan beberapa saran untuk lebih mendapatkan informasi yang utuh terhadap upaya mengoptimalkan hasil belajar para siswa antara lain sebagai berikut:

1. Dengan telah terbuktinya adanya hubungan yang positif antara motivasi berprestasi dengan hasil belajar siswa pada Mata Pelajaran Mesin Kendaraan Ringan kompetensi sistem pendingin kelas XI TKRO di SMK Negeri 3 Kota Jambi, merupakan masukan bagi guru dan pengelola pendidikan lainnya, orang tua siswa dan siswa itu sendiri. Banyak cara yang dapat ditempuh untuk membangkitkan motivasi berprestasi siswa tetapi cara mana yang lebih cocok itu tergantung kepada pribadi siswa itu sendiri.
2. Untuk dapat melaksanakan proses belajar mengajar dengan baik agar mendapatkan hasil belajar sistem pendingin yang lebih baik pula maka perlu diadakan penelitian-penelitian yang mungkin mempengaruhi kegiatan belajar mengajar Mesin Kendaraan Ringan kompetensi sistem pendingin kelas XI TKRO di SMK Negeri 3 Kota Jambi.

**DAFTAR PUSTAKA**

- Arikunto, Suharsimi. 1993. *Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Rhineka Cipta
- . 2002. *Prosedur Penelitian (Edisi Revisi V)*. Jakarta: Rhineke Cipta.
- Buchori, Zaimin. 1989. *Manajemen dan Motivasi*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Darza. 1997. *Maju Berkat Motivasi*. Jambi: Delima Baru.
- Depdikbud. 1995. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Djamarah, Saiful Bakhri. 1994. *Prestasi Belajar dan Kompetensi Guru*. Surabaya: Usaha Nasional.
- Hadi, Sutrisno 1987. *Pengantar Statistik*. Bandung: Tarsito.
- Harahap, Nasrun dkk. 2002. *Teknik Penilaian Hasil Belajar*. Jakarta: Bulan Bintang.
- Nasution, S. 1980. *Didaktik Azas-azas Mengajar*. Bandung: Jammers.
- Nasrun. 1992. *Hubungan Kebiasaan dan Motivasi Berprestasi dengan Hasil Belajar Mahasiswa STKIP Abadi Bukittinggi*. Skripsi pada Fakultas Ilmu Pendidikan UNP: Tidak diterbitkan.
- Sagala, Syaiful. 2005. *Konsep dan Maksud Pembelajaran*. Bandung: Alfabeta.
- Purwanto, Ngalm. 2003. *Psikologi Pendidikan*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Sardiman, A. M. 1988. *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Sarwono, Sarlito Wiraman. 1983. *Pengantar Umum Psikologi*. Jakarta: Bulan Bintang
- Sudjana, Nana. 1989. *Metode Statistik*. Bandung: Tarsito.
- . 1989. *Penelitian dan Penelitian Pendidikan*. Bandung. Sinar Baru.
- . 1999. *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Remaja Rosdakarya.